



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unggas adalah salah satu ternak yang diharapkan mampu mencukupi kebutuhan protein di Indonesia, karena harganya yang relatif murah dan juga mengandung zat gizi yang lengkap dalam pemenuhan gizi masyarakat. Hasil pokok dari unggas adalah daging dan telur, yang mana pada zaman sekarang ini sudah ditingkatkan demi tercapainya konsumsi protein hewani. Peranan unggas setiap tahun semakin meningkat karena unggas mampu memberi kontribusi yang tinggi terhadap pembangunan bidang pertanian, khususnya sub bidang peternakan. Perkembangan teknik pembibitan sejalan dengan perbaikan mutu genetik yang dilakukan oleh para ahli genetik (Anggorodi 2002).

Ayam pembibit adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan keturunan yang mempunyai kualitas sama atau lebih tinggi dari tetuanya. Garis keturunan dalam menghasilkan *final stock* secara berurutan adalah *pure line*, *great grand parent stock*, *grand parent stock*, *parent stock* dan *final stock*. *Final stock* merupakan keturunan terakhir dari ayam pembibit yang ditujukan untuk produksi daging (Priyono 2009).

Dapat dilihat dari rata-rata konsumsi protein daging ayam selalu meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2015 adalah 5,35 kg/kapita, tahun 2016 adalah 5,77 kg/kapita, tahun 2017 adalah 6,49 kg/kapita, tahun 2018 6,29 kg/kapita, dan tahun 2019 6,49 kg/kapita (BPS 2019). Hal ini menunjukkan bahwa permintaan akan protein hewani sangat tinggi. Penyediaan daging ayam berhubungan dengan peternakan ayam pedaging atau induk ayam pedaging yang akan menghasilkan *final stock* ayam pedaging. Produk yang dihasilkan berupa *Day Old Chick (DOC) final stock* yang akan dipelihara nantinya menjadi ayam pedaging komersial.

Manajemen kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pemeliharaan ayam pembibit, agar ayam dapat terkontrol kesehatannya. Penyakit yang sering muncul pada ayam pembibit pedaging antara lain *Newcastle disease (ND)*, *Infectious Bursal Disease (IBD)*, *Colibacillosis* dan *Omphalitis* yang sering terjadi pada DOC (*Day Old Chick*). Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam manajemen Kesehatan adalah biosecurity, sanitasi dan penanganan penyakit.

PT. New Hope Farm Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dalam budidaya perunggasan dibidang pembibitan, yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan peternak terhadap pembibit ayam atau *Day Old Chick (DOC)* yang unggul dalam kualitas dan kuantitas.

1.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Praktik Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan segala kemampuan yang didapatkan selama kuliah, meningkatkan wawasan dan keterampilan khususnya di bidang manajemen kesehatan ayam pembibit dalam skala industri di PT. New Hope Farm Indonesia